**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan mengungkapkan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian autentik mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Kendari dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan data. Jenis Penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Creswell tentang jenis penelitian ini sebagai berikut:

“Studi kasus merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan”.[[1]](#footnote-2)

Penelitian dengan metode studi kasus difokuskan pada satu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena lain. Fenomena dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Penelitian ini mengeksplor perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian autentik pembelajaran Pendidikan agama Islam dan budi pekerti dengan bahasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 5 Kendari. Ada beberapa hal yang menjadi alasan sehingga peneliti memilih atau menetapkan lembaga pendidikan tersebut untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian yaitu:

1. SMP Negeri 5 Kendari adalah sekolah yang representatif untuk penelitian ini sebab sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan menjadi salah satu dari 6 sekolah yang menjadi *pilloting* kurikulum 2013.
2. SMP Negeri 5 Kendari juga cukup representatif untuk penelitian ini sebab dari segi prestasi akademik, sekolah ini sebagai sekolah dengan nilai USBN tertinggi tahun 2015 se-Provinsi Sulawesi Tenggara.

Sepanjang pengetahuan peneliti belum ada penelitian yang membahas tentang analisis pelaksanaan penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di sekolah tersebut. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Kendari pada 6 Desember-20 Maret Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. **Informan Penelitian**

Informan penelitian merupakan sumber informasi utama yakni orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dan peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari. Penentuan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau disebut *judgmental sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti mengenai informan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Pemilihan informan dengan tehnik ini, hanya yang terlibat langsung atau mengetahui permasalahan penelitian yang dapat dijadikan informan peneliti dan pemilihan informan berakhir setelah informasi yang didapatkan sama dan berulang serta keterbatasan waktu dan biaya. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai sumber data berdasarkan subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Berdasarkan tehnik tersebut maka yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan infomasi pendukung adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan peserta didik.

1. **Sumber Data**

Data merupakan segala informasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[[2]](#footnote-3) Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data, diolah dan dianalisis selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan sesuatu. Pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subjek atau informan penelitian yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah dengan menggunakan teknik analisis data yang menghasilkan suatu temuan atau hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.[[3]](#footnote-4) Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari informan dan masih memerlukan analisa lebih lanjut. Data yang digunakan untuk memenuhi penelitian ini yaitu:

1. Data tentang perencanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Kendari meliputi instrumen penilaian dalam tiga kompetensi sasaran yang terdistribusi dalam RPP.
2. Data tentang pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Kendari meliputi penilaian dalam proses pembelajaran berlangsung.
3. Data tentang pelaporan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMP Negeri 5 Kendari meliputi hasil belajar peserta didik dalam bentuk *scoring* ataupun deskripsi naratif.
4. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari para informan melalui dokumen. Data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam dokumen yang digunakan untuk melengkapi data primer sehingga dapat memberikan gambaran lebih jelas berkaitan dengan lokasi yang diteliti. Data sekunder dalam hal ini adalah data yang berupa dokumentasi penting menyangkut profil sekolah, visi dan misi sekolah, data tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, data peserta didik, program tahunan, program semester, silabus, serta unsur penunjang lainnya.

Berikut ini, disajikan jenis data dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian:

**Tabel 2.1**

**Sumber Data Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Data** | **Sumber Data** |
| 1. | Perencanaan guru dalam kegiatan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti | Guru, dan dokumen persiapan. |
| 2. | Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti | Guru dan peserta didik dalam proses penilaian. |
| 3. | Pelaporan penilaian autentik pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti | Guru dan dokumen pelaporan. |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian dimulai dari pra-penelitian dengan tujuan untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif didominasi oleh tiga teknik yaitu pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.[[4]](#footnote-5) Ketiga teknik tersebut digunakan secara terpisah, akan tetapi data yang dikumpulkan digunakan untuk saling melengkapi. Data yang diperoleh melalui wawancara akan dilengkapi dengan data yang diperoleh melalui teknik obervasi, dan dokumentasi,

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.[[5]](#footnote-6) Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-participant observation* (observasi tidak terlibat). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan penilaian autentik oleh guru yang dilakukan di dalam kelas ketika proses pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti berlangsung. Peneliti mengamati peran guru dalam melaksanakan penilaian autentik para pembelajaran tersebut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat re-cheking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Tehnik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara pada penelitian kualitatif memiliki sedikit perbedaan dari wawancara lainnya yakni pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal dan dilanjutkan pertanyaan formal.[[6]](#footnote-7) Wawancara semi terstruktur menurut Moleong merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian.[[7]](#footnote-8) Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif informan dalam memandang sebuah permasalahan yang dilakukan memiliki daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah untuk memperoleh informasi tentang penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru, wakil kepala sekolah bidang akademik untuk memperoleh informasi terkait kesiapan guru dalam melaksanakan penilaian autentik, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti untuk memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penilaian autentik dalam mata pelajaran tersebut yang meliputi; penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta peserta didik sebagai sasaran dalam pelaksanaan penilaian autentik dan untuk melihat keterlibatan mereka dalam beberapa bentuk penilaian.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau disebut dengan kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam kajian dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dokumentasi audio visual atau visualisasi proses pelaksanaan penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 tentang silabus, penetapan kriteria ketuntasan minimal, dan dokumen RPP.

Instrumen penilaian autentik yang digunakan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik berbasis kurikulum 2013 pada pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di kelas VII, VIII, IX berupa daftar cek (*check* list). Daftar cek dokumentasi merupakan catatan peristiwa dalam bentuk tulisan langsung atau arsip-arsip, instrumen penilaian, foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti terhadap peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari.

1. **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data untuk kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini mendeskripsi­kan dan menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Menurut Milles Herburman bahwa di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : *data condensation*, *data display*, dan *conclusion drawing/verifying*.[[8]](#footnote-9) Analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Colection*)

Proses analisis pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui wawancara semi terstruktur, observasi tidak terlibat, dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Data yang diperoleh akan dicatat dalam catatan lapangan dengan deskriptif yakni catatan alami tanpa adanya penafsiran peneliti terhadap fenomen yang dialami.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Kondensasi data dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran,dan pelaporan penilaian autentik dari tiga kompetensi penilaian dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Data tersebut disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam laporan penelitian sehingga gambaran hasil penelitian akan lebih jelas.

1. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud adalah penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan kategorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan menjadi lebih objektif. Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah display data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai pengetahuan guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang akademik tentang pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif dimana data tersebut berasal dari hasil observasi dalam proses pembelajaran dan hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 5 Kendari, wakil kepala sekolah bidang akademik dan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas (IX, VIII, dan VII) tentang pelaksanaan penilaian autentik pada tiga sektor yakni proses perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan penilaian. Selanjutnya, peserta didik kelas (IX, VIII, dan VII) sebagai informan pendukung lainnya untuk memperoleh informasi tentang proses pelaksanaan penilaian di kelas termasuk hasil dari studi dokumentasi yang dikumpulkan.

1. Penarikan kesimpulan (*Data Conclusion Drawing/Verifying*)

Verifikasi data yaitu peneliti membuktikan kebenaran data yang dapat diukur melalui informan yang memahami masalah yang diajukan secara mendalam dengan tujuan menghindari adanya unsur subjektivitas yang dapat mengurangi kualitas penelitian. Dalam penelitian ini, data tentang pengetahuan kepala sekolah dan guru terkait pelaksanaan penilaian autentik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penilaian autentik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang telah tertulis dalam penyajian data, dianalisis unttuk memperoleh kesimpulan. Berikut ini keterikatan antara pengumpulan data dan analisis data dapat dilihat dalam gambar berikut:

**Gambar 2.1**

**Analisis Interaktif**

1. **Pengecekkan Keabsahan Data**

Menetapkan keabsahan data (*data trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Pengecekkan keabsahan data dilaksanakan dengan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekkan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[[9]](#footnote-10) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu untuk mengecek keabsahan data.

1. Triangulasi sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi sumber adalah mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.[[10]](#footnote-11) Hasil wawancara tentang penilaian autentik yang telah didapatkan dari sumber (guru) dicek dengan mengklarifikasi kepada pendidik serumpun dan mengklarifikasi data dengan wawancara peserta didik. Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara: (1) membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi, (2) membandingkan hasil wawancara dengan sumber lain.

1. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi te knik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[[11]](#footnote-12) Sebagaimana data diperoleh menggunakan wawancara mendalam, observasi non partisipatif dan studi dokumentasi*.* Bila dengan teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Dengan menggunakan berbagai metode, maka diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Triangulasi metode dapat dicapai dengan cara (1) hasil wawancara dibuktikan dengan bukti penilaian autentik yang telah terlaksana, (2) hasil wawancara dibuktikan dengan dokumen RPP yang ada.

1. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

1. John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed,* , (Edisi 3; Bandung: Pustaka Pelajar, 2008), h. 19. [↑](#footnote-ref-2)
2. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h. 61. [↑](#footnote-ref-3)
3. Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 116. [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1993), h. 125. [↑](#footnote-ref-5)
5. Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 47. [↑](#footnote-ref-6)
6. Imam Gunawan,  *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. 1; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013 ), h. 160. [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1997), h. 217. [↑](#footnote-ref-8)
8. Mattew B. Milles, et. al, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (Edisi Ketiga: Sage Publications, Inc.,2014), h. 31-33. [↑](#footnote-ref-9)
9. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 1997), h. 178. [↑](#footnote-ref-10)
10. LexyJ. Moleong, Metodologi Penelitian..., h. 179. [↑](#footnote-ref-11)
11. Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian..., h, 181. [↑](#footnote-ref-12)